

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman terhadap materi ibadah, khususnya sholat jenazah, merupakan bagian integral dari pendidikan agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) (Agustina et al, 2020; Salmiati et al, 2024). Di antara berbagai bentuk ibadah yang diajarkan dalam pelajaran fikih, sholat jenazah menjadi salah satu materi yang memiliki dimensi spiritual dan sosial yang kuat. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik seringkali mengalami kesulitan dalam memahami prosedur, makna, dan pentingnya pelaksanaan sholat jenazah secara utuh. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sholat jenazah seringkali bersumber pada metode pengajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Model ceramah konvensional yang masih dominan diterapkan membuat siswa menjadi pasif dan hanya sekadar menghafal teori, tanpa memahami esensi dari ibadah tersebut (Dafid Fajar Hidayat, 2022; Hilmi & Choiriyah, 2022). Hal ini menyebabkan materi tidak dapat diterima secara mendalam, dan siswa cenderung melupakannya dalam waktu yang singkat. Padahal, untuk memahami ibadah seperti sholat jenazah, diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengevaluasi efektivitas berbagai metode pembelajaran dalam pelajaran fikih. Penelitian (Rohmah, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi thaharah dan sholat. Penelitian oleh (Arifin et al, (2024) menemukan bahwa metode simulasi sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam praktik ibadah. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik menyoroti metode partisipatif dan penerapannya dalam konteks materi sholat jenazah.

Metode partisipatif, yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dinilai mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran materi fikih yang bersifat praktikal (Fadlullah et al, 2025). Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek pembelajaran yang aktif melalui diskusi, praktik langsung, kerja kelompok, hingga refleksi pengalaman. Metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Meskipun metode partisipatif telah diterapkan dalam berbagai bidang studi, penerapannya dalam pembelajaran fikih, khususnya pada materi sholat jenazah, masih sangat terbatas (Muslih et al, 2024). Belum banyak kajian yang secara mendalam mengeksplorasi bagaimana metode ini diterapkan di tingkat MTs dan bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Selain itu, konteks lokal di MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo memberikan ruang yang menarik untuk diteliti. MTs ini dikenal dengan pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam berkemajuan, namun tetap

menghadapi tantangan dalam hal efektivitas metode pembelajaran. Oleh karena itu, kajian tentang efektivitas metode partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah di lembaga ini akan memberikan kontribusi empiris yang relevan.

Penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik mengkaji metode partisipatif dalam pembelajaran fikih pada materi sholat jenazah di tingkat MTs. Penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pemahaman kognitif, tetapi juga aspek keterampilan dan sikap siswa terhadap pelaksanaan ibadah tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat menawarkan strategi pembelajaran yang lebih holistik dan aplikatif bagi guru fikih.

Penelitian ini mengombinasikan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap proses belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam diskusi, praktik, dan refleksi, penelitian ini berupaya menangkap dinamika pembelajaran yang sesungguhnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih secara umum.

Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran agama Islam yang lebih kontekstual dan partisipatif. Di tengah tantangan globalisasi dan sekularisasi nilai, pembelajaran fikih yang menyentuh aspek praktis dan sosial seperti sholat jenazah sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang religius dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga praktik nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dari latar belakang tersebut, penting untuk

dilakukan penelitian yang secara sistematis menganalisis penerapan metode partisipatif dalam membantu siswa memahami materi sholat jenazah pada mata pelajaran fikih di MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam mengembangkan metode pembelajaran fikih yang lebih efektif, aplikatif, dan membumi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran materi sholat jenazah di tingkat Madrasah Tsanawiyah, khususnya di MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sholat jenazah, baik dari segi teori, makna spiritual, maupun praktik pelaksanaannya.
2. Dominasi metode ceramah dalam pembelajaran fikih, yang menyebabkan siswa bersikap pasif, hanya menghafal tanpa memahami secara mendalam.
3. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada materi ibadah yang membutuhkan penguasaan psikomotorik dan afektif.
4. Belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, seperti metode partisipatif, dalam pembelajaran sholat jenazah.
5. Minimnya penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi efektivitas metode partisipatif pada materi sholat jenazah di tingkat MTs.

6. Tantangan yang di hadapi MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo dalam mengembangkan strategi pembelajaran fikih yang sesuai dengan nilai-nilai Islam berkemajuan namun tetap efektif secara pedagogis.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan metode partisipatif dalam pembelajaran fikih pada materi sholat jenazah di MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo. Fokus penelitian ini terletak pada upaya meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, simulasi, praktik langsung, dan refleksi. Penelitian tidak mencakup seluruh materi fikih atau membandingkan berbagai metode pembelajaran lain secara mendalam, melainkan secara khusus menganalisis efektivitas metode partisipatif dalam konteks pembelajaran sholat jenazah di kelas IX selama satu semester

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengimplementasikan Metode Partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah pada pelajaran fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat di dalam memahami dengan menggunakan metode partisipatif materi sholat Jenazah pada pelajaran Fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah pada pelajaran fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026
2. Untuk menjelaskan Metode partisipatif dalam memahami materi sholat Jenazah pada pelajaran Fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2025/2026

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Penerapan Metode Partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah pada pelajaran fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026. Sedangkan manfaat secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan secara teoritis mengenai Penerapan Metode Partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah pada pelajaran fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai Penerapan Metode Partisipatif dalam memahami materi sholat jenazah pada pelajaran fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, menyediakan informasi mengenai implementasi, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Partisipatif dalam memahami materi Sholat Jenazah pada pelajaran Fiqih siswa kelas IX MTs Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun 2025/2026
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan yang dimana bisa untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran dalam materi Sholat Jenazah di MTs. Muhammadiyah pontren Imam Syuhodo Tahun Ajar 2025/2026 serta dapat memahami bagaimana cara yang tepat mengimplementasikan metode partisipatif, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran sehingga dapat membuat strategi pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai kebutuhan siswa.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman mendalam secara praktis mengenai tata cara pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang efektif dan partisipatif, yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian berkelanjutan